

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2023 sampai berakhir pada bulan Juni 2023.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Langgeng Production yang beralamat di Desa Karangsambigalih, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis ini dapat di klarifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:8) mengutarakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode-metode untuk pengujian suatu teori menggunakan cara meneliti hubungan antara variabel (Creswell dalam Kusumastuti, *et al.*, 2020: 2). Data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif merupakan angka yang bisa dianalisis menggunakan prosedur statistika.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Darwin (2021: 23) populasi didefinisikan sebagai sekumpulan obyek/subyek yang memiliki ciri atau karakter khusus yang ditentukan peneliti untuk dikaji serta diambil suatu kesimpulan.

Menurut Walpole dalam Mufarrikhoh (2019: 33) mendefinisikan Populasi sebagai kumpulan materi atau unsur yang menjadaii pengamatan pada suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan karyawan umkm Langgeng Peoduction yang berjumlah 64 orang.

Tabel 3. 1 Data Kayawan

Posisi	Jumlah
Pimpinan	1
Manajer	1
Pemasaran	1
Bagian Desain	2
Bagian Pola	8
Bagian Cutting	8
Bagian Upper	6
Bagian Outsole	7
Bagian Stockfit	7
Bagian Assembling	9
Bagian Finishing	6
Bagian Packing	8
Total	64

Sumber : Data UMKM Langgeng Production

3.3.2 Sampel

Menurut Darwin (2021: 23) sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih menurut suatu teknik sampling hingga mampu mempresentasikan karakteristik populasi. Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Bila populasi dari riset terlalu besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mengamatinya secara keseluruhan karena keterbatasan biaya, waktu, tenaga, ataupun peralatan maka memungkinkan melakukan pengambilan sampel. Adapun sampel pada penelitian ini sejumlah 64 orang.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Lubis (2021: 98) teknik penarikan sampel adalah cara menentukan ukuran sampel dan mengambil sampel yang akan menjadi sumber informasi yang sesungguhnya, dengan mencermati karakteristik serta distribusi populasi supaya didapat sampel yang mampu merepresentasikan populasi.

Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Studi ini menggunakan Teknik sampling jenuh atau *total sampling* adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sugiyono, (2017).

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis serta sumber data yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

2. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan dari isian angket atau kuesioner yang disebarakan pada karyawan umkm Langgeng Production..

3. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara tidak langsung dari obyek penelitian dan masih ada kaitannya dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan referensi baik berupa buku, jurnal, bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4.2 Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang paling spesifik untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah dua orang atau lebih yang bertemu untuk tukar ide serta informasi lewat tanya-jawab, hingga bisa dikonstruksikan makna pada pokok bahasan tertentu. Esterberg dalam Sugiyono, (2021: 304).

3. Angket atau Kuesioner

Angket adalah metode mengumpulkan informasi yang dilaksanakan dengan memberikan seperangkat pernyataan maupun pertanyaan tertulis pada responden supaya dijawab. Sugiyono, (2021: 199). Kuesioner ialah metode mengumpulkan data yang efisien jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diuji serta mengetahui sesuatu yang bisa diharapkan dari responden. Sugiyono, (2021: 199).

Angket tersusun dari pernyataan yang terkait pengujian variabel penelitian ini meliputi lingkungan kerja, pengalaman kerja dan kinerja karyawan. Semua variabel diukur dengan memakai skala likert dengan skala 1-5, setiap jawaban diberikan nilai sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.5 Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari lalu disimpulkan. Sugiyono, (2021: 68).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent

(variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat). Dalam operasional ini memuat definisi variabel secara operasional yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Bebas (X) (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel terikat (*dependent*).

Sugiyono, (2017).

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu:

1. Lingkungan Kerja (X₁)

Menurut Anam, (2018:46), lingkungan kerja ialah sesuatu yang ada disekeliling karyawan sehingga mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan rasa aman, nyaman, serta rasa puas dalam melakukan dan menuntaskan pekerjaan yang diberikan oleh atasan.

Menurut (Fachrezi & Khair, 2020:111), adapun indikator lingkungan kerja, yaitu :

1. Fasilitas
2. Kebisingan
3. Sirkulasi udara
4. Hubungan kerja

2. Pengalaman Kerja (X₂)

Menurut pendapat Martoyo (dalam Wirawan et al., 2018), pengalaman kerja adalah lama waktu karyawan bekerja di tempat kerja mulai saat diterima di tempat kerja hingga sekarang. Sedangkan pengalaman kerja menurut Foster (dalam Sasongko, 2018) adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang

dalam memahami tugas tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.

Indikator pengalaman kerja menurut Foster (dalam Sasongko, 2018), ada beberapa indikator untuk menentukan pengalaman kerja yaitu:

1. Lama waktu atau masa kerja
2. Tingkat pengetahuan yang dimiliki
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan
4. Tingkat keterampilan yang dimiliki

3.5.2 Variabel Terikat (Y) (*Dependent*)

Variabel dependent adalah variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021: 69). Variabel dependent pada penelitian ini ialah kinerja karyawan (Y). Menurut Afandi (2018:83) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Menurut Sespamardi (2018) indikator-indikator kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah
2. Kualitas
3. Ketepatan waktu
4. Kehadiran
5. Kemampuan bekerja dalam tim

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Validitas yaitu produk dari validasi. Validasi merupakan suatu cara yang digunakan oleh penyusun atau pengguna instrument demi terkumpulnya informasi secara nyata untuk menunjang kesimpulan yang dihasilkan oleh nilai instrument (Darma, 2021: 7).

Validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tujuan ukurannya (Darma, 2021: 7). Melakukan uji validitas dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel untuk degree (df) = $n - k$, n dinyatakan sebagai total sampel serta k dinyatakan sebagai total item. Dengan Instrumen berikut:

- a. Apabila r hitung $>$ dari r tabel, maka pernyataan valid.
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan invalid.

Menurut Hidayat (2021: 12) rumus person product momen, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah Skor Total

n = Total sampel/responden

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur yang dipakai untuk mengukur konsistensi suatu angket yang menjadi indikator dari variabel. Konsep pada uji reliabilitas yaitu seberapa jauh hasil suatu ukuran yang digunakan bersifat konsisten dan terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (Darma, 2021: 17). Digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dan tingkat signifikan yang digunakan. Adapun jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel, namun kalau nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Hidayat (2021: 23) mengemukakan uji reliabilitas menggunakan rumus spearman brown yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

r_b = Korelasi product momen antar belahan

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi kalsik digunakan untuk pengujian penyimpangan pada nilai estimator dari model yang dipakai dalam penelitian. Uji asumsi klasik yakni terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk pengujian variabel independen dan dependen apakah berdistribusi normal (Ghozali dalam Ardian, 2019: 127). Uji normalitas bisa memakai uji one sample Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan jika nilai signifikan melebihi 5% (0,05), data memiliki distribusi

normal, apabila nilai signifikansi di bawah 5% data tidak mempunyai distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian korelasi antar variabel independent. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance (Ardian, 2019: 128). Karakteristik yang dipakai pada metode VIF ialah jika $VIF < 10$ maka tidak ada multikolinearitas pada variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk pengujian ketidak samaan model regresi varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Kalau varian tidak sama dikatakan heteroskedastisitas. Dengan cara memperhatikan grafik scatterplot maupaun nilai prediksi variabel dependent yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat suatu pola serta tidak mentebat di atas dari angka atau bawah dari angka nol pada sumbu Y, bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Kalau probabilitas signifikansinya di atas nilai 5% bisa diambil kesimpulan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas (Ardian, 2019: 128).

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Darma (2021: 23) uji regresi linear merupakan suatu alat analisa yang dipakai untuk mengidentifikasi kontribusi dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Regresi linier berganda dipakai Ketika terdapat dua ataupun lebih variabel independent (X) (Darma, 2021: 32).

Menurut Darma (2021: 32) bentuk persamaan regresi linier ganda adalah berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + X_{n2}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Konstan

b = Koefisien Regresi

X₁ = Variabel Independen Ke-1

X₂ = Variabel Independen ke-2

n = Banyaknya variabel independen

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingginya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Makin tinggi nilai koefisien determinasi, maka makin besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Darma, 2021: 53).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengidentifikasi besarnya kontribusi yang ditunjukkan pada perubahan variabel independen akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. uji ini dilakukan dengan melihat nilai R square (R^2) (Darma, 2021: 53).

Variabel dependen. Ridwan dalam Cholisoh, *et al.*, (2019: 50) Koefisien determinasi dinyatakan:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.6.6 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara parsial (sendiri-sendiri) (Darma, 2021: 41). Uji t adalah nilai yang memperlihatkan kuatnya pengaruh anantara dua variabel. Menurut Hidayat (2021: 12) Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

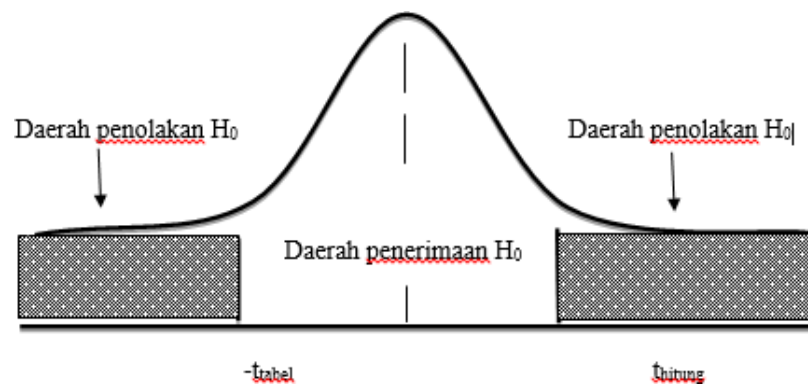
t_{hitung} = tes hitung

r = Koefisien korelasi

n = Sampel

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria berikut:

- a. hipotesis diterima Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
- b. hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel bebas yang diuji tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.



Gambar 3.1 Kurva Uji t

3.6.7 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Uji F dipakai pada penelitian yang memiliki dua variabel independen atau lebih (Darma, 2021: 48). Sugiyono dalam Choliso, *et al.*, (2019: 51) Uji F dinyatakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

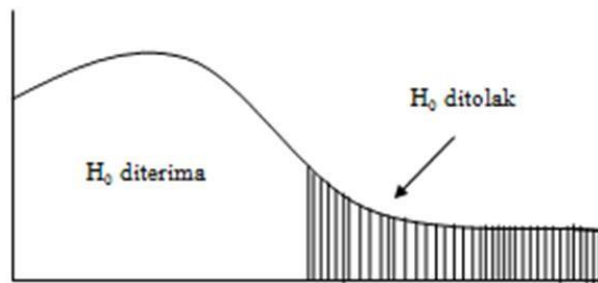
R^2 = Koefisien regresi yang telah ditemukan

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel

Uji F diterapkan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria penelitian :

- a. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen yang di uji memiliki pengaruh secara simultan pada variabel independent artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.



Gambar 3.2 Kurva Uji F